

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang memperoleh informasi dan data secara langsung di lapangan (Abdullah, 2015, hlm. 87). Oleh karena itu peneliti secara langsung melakukan pengumpulan data kepada masyarakat yang saya temui dengan cara membagikan kuesioner.

Penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang diunjuk untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Hamdi & Bahruddin,E, 2014, hlm. 5).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kelurahan Alalak Utara dengan melihat bahwa masyarakat Kelurahan Alalak Utara yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat. Alasan penulis memilih lokasi di Kelurahan Alalak Utara karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut: lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu di Kelurahan Alalak Utara banyak masyarakat yang bertransaksi utang piutang dengan sistem tambahan

dan penerapan pengembalian utang yang sangat banyak mengandung bunga. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan karena ingin tahu seberapa jauh pemahaman masyarakat Kelurahan Alalak Utara tentang riba.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian yaitu Masyarakat Kelurahan Alalak Utara. Kriteria yang dijadikan subjek penelitian adalah:
 - 1) Masyarakat Alalak Utara yang melakukan transaksi utang piutang,
 - 2) Usia 20 tahun – 50 tahun.
 - 3) Keperluan untuk modal usaha, biaya pendidikan, dan keperluan lainnya.
2. Objek penelitian yaitu Pemahaman Riba Terhadap Keputusan Melakukan Utang Piutang dengan Sistem Bunga.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan (Supriyadi, 2014, hlm. 17). Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian (Muhamad, 2008, hlm. 161). Berdasarkan hasil wawancara dengan staf Kelurahan Alalak Utara atas nama Fajar jumlah masyarakat di Kelurahan Alalak Utara kurang

lebih 21.684 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertransaksi utang piutang di Kelurahan Alalak Utara.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel (Supriyadi, 2014, hlm. 20).

Besarnya sampel penelitian ini berdasarkan teori menurut Solimun memberikan *Rule of thumbs* yaitu 5 – 10 kali jumlah indikator variabel bebas yang diteliti. Besar sampel dalam penelitian ini yaitu $10 \times 5 = 50$ sampel responden masyarakat yang bertransaksi utang piutang di Kelurahan Alalak Utara. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel dengan menggunakan metode *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Broad sampling criteria can promote a large, diverse, or heterogeneous population, while specific sampling criteria promote a smaller, more homogeneous population (Grove, 2020, hlm.31). Kriteria sampel dalam penelitian ini:

1. Masyarakat Alalak Utara yang melakukan transaksi utang piutang.
2. Usia 20 tahun – 50 tahun.

3. Modal usaha, biaya pendidikan, dan keperluan lainnya.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data pertama dilapangan (Bungin, 2015, hlm. 128). Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh bersumber dari data-data lapangan yaitu melalui penyebaran kuisisioner pada sampel yang telah ditentukan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh orang atau instansi di luar dari penelitian atau bisa juga disebut data yang diperoleh dari pihak lain (Hermawan, 2006, hlm. 168). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan, internet, buku-buku, artikel, jurnal, literatur mengenai riba dan utang menurut ekonomi Islam.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis melakukan beberapa macam hal atau teknik supaya data yang di dapat sesuai dengan peristiwa apa yang sebenarnya terjadi, diantaranya sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarkan dan kemudian di isi oleh responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang perlu diketahui (Misbahuddin & Hasan,

2013, hlm. 17). Kuisisioner yang disebarakan menggunakan skala guttman, yaitu cara pengukuran yang menghadapkan seseorang responden dengan pertanyaan, kemudian diminta untuk memberikan jawaban dan selanjutnya jawaban tersebut diberi skor.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian (Muhamad, 2008, hlm. 152).

G. Skala Pengukuran

Tingkat Capaian Responden (TCR) merupakan salah satu teknik yang biasa diterapkan dalam memberikan suatu penilaian atau skor terhadap pernyataan atau pertanyaan kuesioner kepada responden dalam tingkatan nilai yang dimiliki dari data responden tersebut sehingga peneliti bisa menganalisis sifat pada responden. Dalam mengukur tingkat capaian responden, akan menghasilkan data berupa angka (kuantitatif) dari jawaban responden. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala guttman. Skala guttman adalah skala pengukuran dengan tipe jawaban yang tegas yaitu “ya” atau “tidak”. Penelitian ini menggunakan skala guttman dilakukan apabila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan (Triana & Oktavianto, 2013, hlm. 185).

Tabel 3. 1
Standar Skala Guttman

Jawaban	Skor
Ya	2
Tidak	1

Analisis presentase serta rumus perhitungan skor untuk setiap pertanyaan adalah menggunakan rumus:

$$TCR = \frac{\text{Skor Tiap Item}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

TCR = Total Capaian Responden

Skor Item = Frekuensi Jawaban

Skor Ideal = Jumlah Total Jawaban Keseluruhan

Secara kuantitatif, deskripsi data yang diperoleh pada perhitungan frekuensi terhadap skor, sehingga diperoleh presentase atas jawaban responden dengan rentang penafsiran (Randiputra, 2022, hlm.49) yaitu :

Persentase Pencapaian TCR :

Kriteria pemahaman Tentang riba

1. 85% - 100% : Sangat Memahami
2. 70% - 84% : Memahami
3. 55% - 69% : Cukup Memahami
4. 40% - 54% : Kurang Memahami
5. 0% - 39% : Sangat Tidak Memahami

Kriteria keputusan berutang dengan sistem bunga

1. 85% - 100% : Sangat Layak Berutang
2. 70% - 84% : Layak Berutang
3. 55% - 69% : Cukup Layak Berutang
4. 40% - 54% : Kurang Layak Berutang
5. 50% - 39% : Sangat Tidak Layak Berutang.

Untuk mengetahui Rata -Rata Skor menggunakan Rumus :

$$\text{Rata - Rata} = \frac{\text{Total Skor persentase}}{\text{Total Butir pernyataan}} \times 100\%$$

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimplannya (Sugiyono, 2016, hlm. 38). *Selection of variables, any research study must begin with a careful consideration of the variables that will be used. A variable can be one of three types: independent, dependent, or interfering* (Kadasah, 2022, hlm.3).

Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemahaman tentang Riba (X). Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Keputusan Berutang (Y).

I. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur variabel independen, maka dilakukan penyebaran angket atau kuesioner kepada sejumlah responden. Angket tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur pemahaman masyarakat Alalak Utara tentang riba. Variabel penelitian dapat di jabarkan dalam beberapa item dan indikator dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3. 2 Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Pemahaman Tentang Riba	Pemahaman merupakan sesuatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya (Hamali, 2016)	Pengetahuan	Mengetahui bahwa riba itu haram. Hukum pelarangan riba. Hukum terlibat dalam muamalah ribawi. Adanya kepercayaan bahwa bunga itu riba	Guttman 1-2
Keputusan	Keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah dengan menjatuhkan	Kemudahan	Kemudahan untuk mengakses.	Guttman 1-2

	pilihan pada suatu alternative (Atmosudirdjo, 1990)			
		Kebutuhan	Kebutuhan produktif (Menambah modal usaha atau membuka usaha baru)	Guttman 1-2
		Pendidikan	Biaya penunjang dan pengeluaran lainnya	Guttman 1-2

J. Analisis Data

Untuk dapat dianalisis besarnya pengukuran pemahaman tentang riba terhadap keputusan melakukan utang piutang dengan sistem bunga maka menggunakan pendekatan statistik sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2011, hlm. 144–145). Validitas data diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada level signifikan 0.05. Jika nilai R hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid dan sebaliknya jika lebih

kecil dikatakan tidak valid dan harus di buang dari pengolahan data (Supriyadi, 2014, hlm. 33). Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Salah satu metode pengujian reabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alpha Conbach* yang digunakan dalam menentukan reable. Tingkat reabilitas dengan metode *Alpha Conbach* diukur berdasarkan skala 0 sampai 100, jika nilai *alpha conbach* diatas 70% (0,70) maka dikatakan reliabel (Supriyadi, 2014, hlm. 29). Menurut Sekaran standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen adalah nilai *Alpha Conbach* harus lebih besar dari 0,6 (Sekaran, 2006, hlm. 182).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di maksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak (Supriyadi, 2014, hlm. 42). Deteksi adanya normalitas dapat dilihat secara visual dan di uji *Kolmogorov Sminor* atau *P-P plot of regression*. Pada pengujian melalui uji *Kolmogorov Sminor* dan *P-P plot of regression*, dengan kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak menyebar normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data menyebar normal (Supriyadi, 2014, hlm. 44).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah metode regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Santosa & Ashari, 2009, hlm. 240).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi linear sederhana, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variable. dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel X dan satu Variabel Y sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi hanya terdapat satu variabel bebas dengan variabelbebas dan satu variabel terkait, maka disebut dengan persamaan regresi sederhana. Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif dengan melalui program *Statistical Package for Sosial Science for Windows Versi 25*, alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan.

Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y= Variabel dependen, ialah kepuasan Konsumen

X= Variabel independen, ialah experiential marketing

a = Konstanta

b= Koefisien regresi parsial

e= Kesalahan

b. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan seberapa besar persentase hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

- 1) Jika R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variabel terikat.
- 2) Jika R² sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel terikat. (Priyatno, 2011, hal. 50)

Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r² = Koefisien korelasi

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk hasil uji t ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear pada *output coefficients*. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,5.

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, atau nilai signifikansi $< 0,5$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen memberikan pengaruh kepada variabel dependen.
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, atau nilai signifikansi $> 0,5$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent tidak memberikan pengaruh kepada variabel dependen. (Priyatno, 2011, hlm. 52)

Rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel